

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai manajemen produksi berita tentang dugaan praktik perbudakan karyawan di Wensen School melalui akun YouTube Akuratco, ditemukan bahwa produksi berita ini menerapkan prinsip manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) menurut George R. Terry secara sistematis dan efektif.

- *Planning* (Perencanaan): Perencanaan dilakukan dengan pemilihan isu yang relevan, perancangan agenda produksi, serta penentuan narasumber yang kredibel. Rapat produksi menjadi tahap penting untuk memastikan pembagian tugas dan jadwal kerja tersusun dengan baik.
- *Organizing* (Pengorganisasian): Struktur kerja yang terorganisir dengan baik memungkinkan setiap tim menjalankan tugasnya sesuai peran masing-masing. Redaktur, produser, reporter, kreatif, juru kamera, dan penyunting gambar bekerja secara sinergis dalam proses produksi.
- *Actuating* (Pelaksanaan): Pelaksanaan produksi melibatkan koordinasi intensif antara tim dalam pengumpulan data, wawancara, pengambilan gambar, serta penyuntingan video untuk menghasilkan berita yang akurat dan informatif.
- *Controlling* (Pengendalian): Pengawasan dilakukan secara ketat untuk memastikan akurasi informasi, kualitas visual, serta perlindungan terhadap narasumber. Evaluasi dilakukan sebelum publikasi untuk memastikan kesesuaian dengan standar jurnalistik.

Dengan penerapan keempat aspek manajemen ini, produksi berita di Akuratco berjalan secara sistematis dan profesional. Berita yang dihasilkan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memberikan dampak yang luas bagi masyarakat, termasuk peningkatan kesadaran terhadap hak pekerja dan isu perbudakan modern.

5.2 Saran

Agar kualitas produksi berita Akurat.co dapat terus ditingkatkan, beberapa saran berikut dapat dipertimbangkan:

1. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Pelatihan secara berkala perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seluruh anggota tim, terutama dalam bidang jurnalisme investigasi.
2. Peningkatan Kualitas Produksi. Tim produksi dapat meningkatkan kualitas visual dan audio dengan memperbarui peralatan serta menerapkan teknik penyuntingan yang lebih inovatif.
3. Diversifikasi sumber informasi. Perlu dilakukan upaya untuk memperluas jaringan narasumber dan sumber informasi agar berita yang dihasilkan lebih beragam dan mendalam.
4. Peningkatan kolaborasi antar departemen. Penguatan kolaborasi antara departemen produksi, pemasaran, dan distribusi dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas berita yang dihasilkan.
5. Penguatan evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja secara berkala perlu dilakukan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan efektivitas kerja.
6. Evaluasi Berkala. Melakukan evaluasi rutin terhadap strategi produksi dan distribusi berita agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan isu hukum yang diangkat.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Akuratco dapat terus berkembang sebagai media berita yang informatif, akurat, dan memiliki dampak positif bagi masyarakat luas.